

Pengantar

Penentuan Status Gizi

Edited by:
Suyatno, Ir. MKes

E-mail : suyatno@undip.ac.id
Hp : 08122815730
Blog : suyatno.blog.undip.ac.id

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Diponegoro
Semarang

PENDAHULUAN

- The nutritional status of an individual is often the result of many inter-related factors.
- It is influenced by food intake, quantity & quality, & physical health.
- The spectrum of nutritional status spread from obesity to severe malnutrition

PENGERTIAN

Status Gizi :

Keadaan yang diakibatkan oleh status keseimbangan antara jumlah asupan (“intake”) zat gizi dan jumlah yang dibutuhkan (“requirement”) oleh tubuh untuk berbagai fungsi biologis: (pertumbuhan fisik, perkembangan, aktivitas, pemeliharaan kesehatan, dan lainnya)

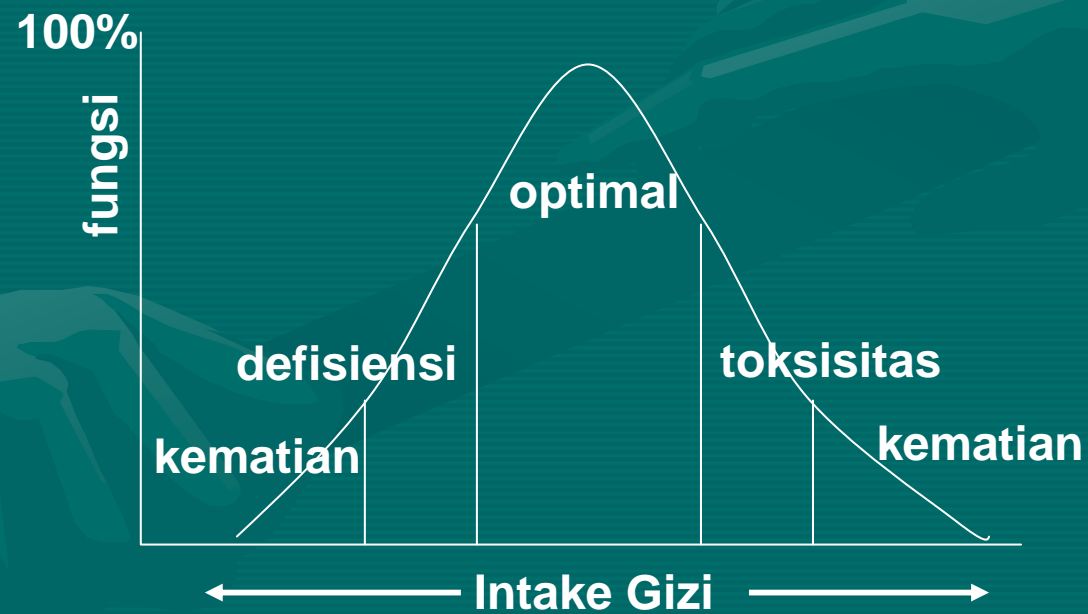
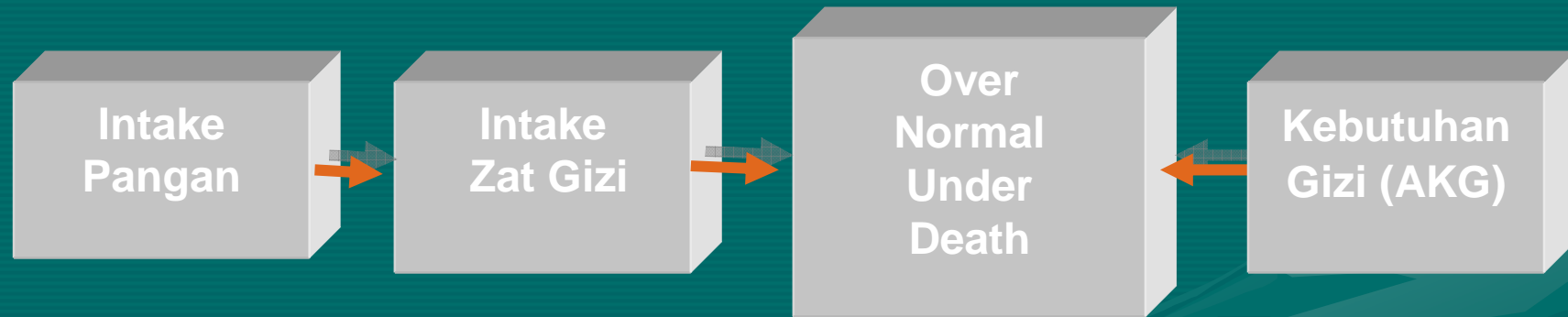
Indikator Status Gizi:

Tanda-tanda yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh: contoh: pertumbuhan fisik → ukuran tubuh → antropometri (berat badan, tinggi badan, dan lainnya)

Beberapa Pengertian Penting:

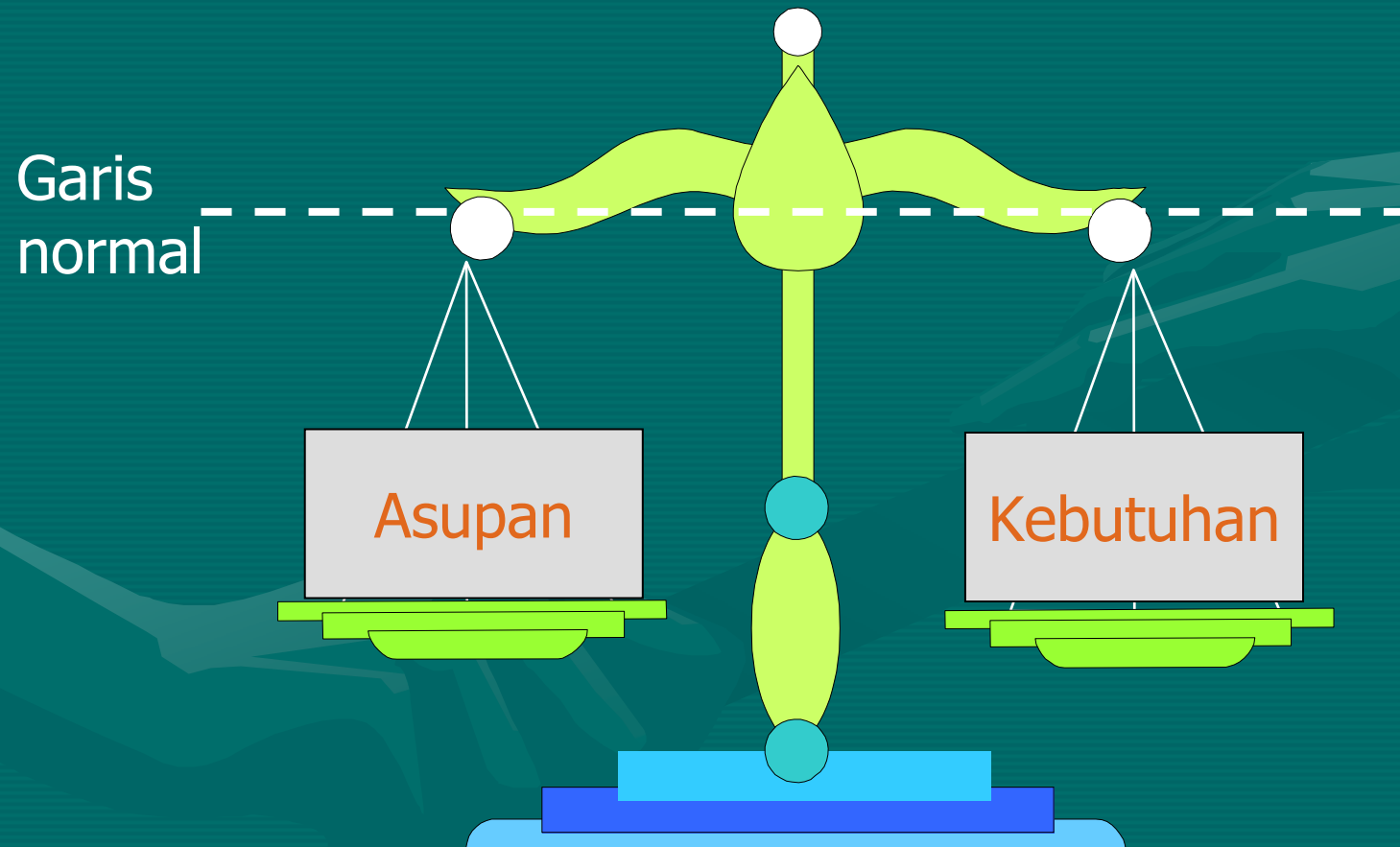
- Proses gizi (*nutrition*) : proses dari organisme dalam menggunakan bahan makanan melalui proses pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan penggunaan zat untuk pemeliharaan hidup, pertumbuhan, fungsi organ tubuh dan produksi energi.
- Keadaan Gizi (*Nutriture*): keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara konsumsi dan penyerapan gizi disatu pihak dan penggunaan oleh organisme di pihak lain, atau keadaan fisiologik akibat dari tersedianya zat gizi dalam seluler tubuh
- Status gizi (*Nutritional Status*): tanda-tanda atau penampilan yang diakibatkan dari nutriture yang dilihat melalui variabel tertentu (indikator status gizi) seperti berat, tinggi dll.

Kualitas Gizi Masyarakat



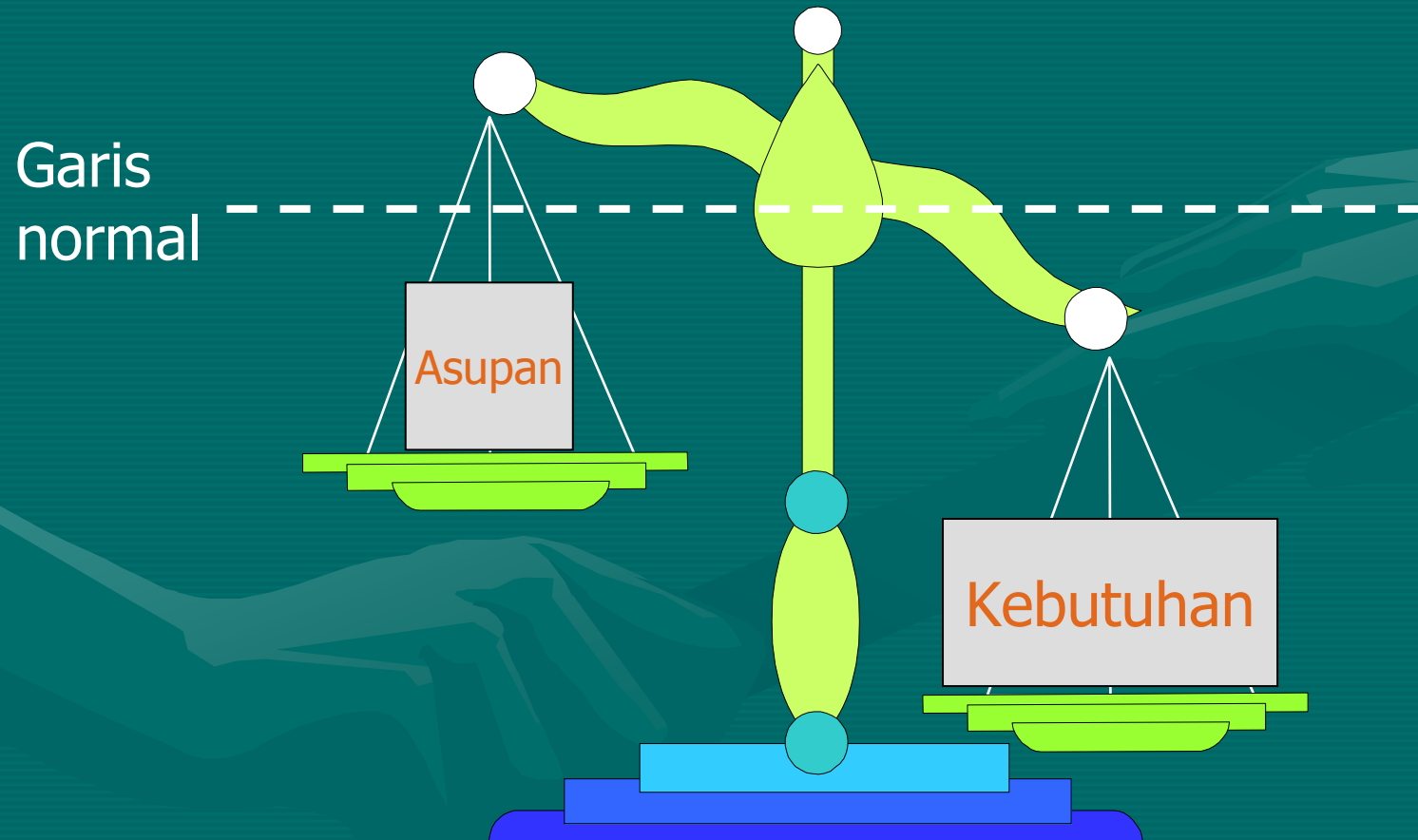
Gizi Baik = Gizi seimbang

(Asupan zat gizi = Kebutuhan zat gizi)



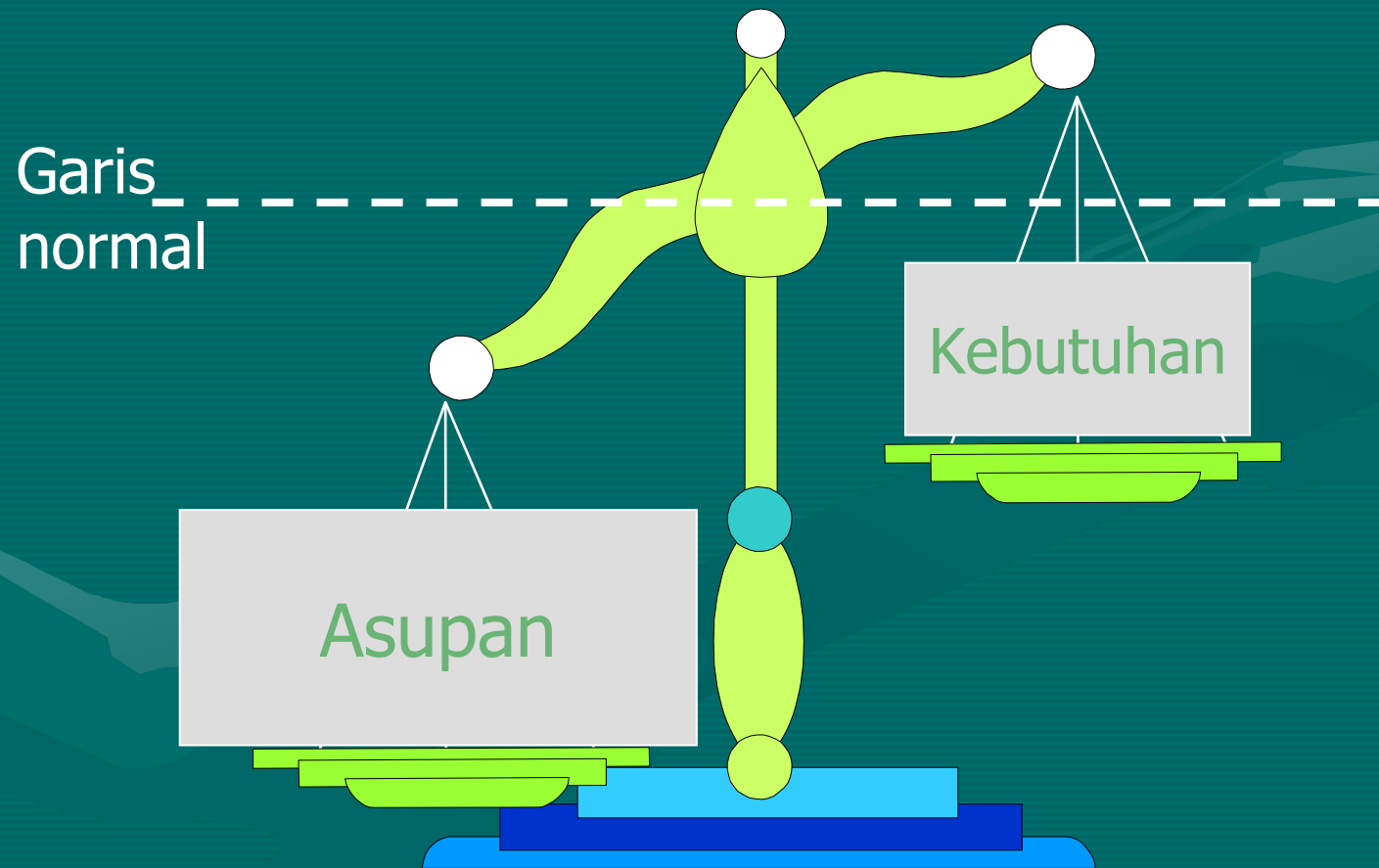
Kurang Gizi = Gizi tidak seimbang

(Asupan zat gizi < Kebutuhan zat gizi)



Gizi Lebih = Gizi tidak seimbang

(Asupan zat gizi > Kebutuhan zat gizi)



Macam Status Gizi:

- *Status Gizi Normal*: keadaan tubuh yang mencerminkan keseimbangan antara konsumsi dan penggunaan gizi oleh tubuh (*adequate*)
- *Malnutrition*: keadaan patologis akibat kekurangan atau kelebihan secara relatif maupun absolut satu atau lebih zat gizi.

Ada empat bentuk:

- *Under nutrition*: kekurangan konsumsi pangan secara relatif atau absolut untuk periode tertentu
- *Specific deficiency*: kekurangan zat gizi tertentu, misalnya kekurangan iodium, Fe dll
- *Over nutrition*: kelebihan konsumsi pangan untuk periode tertentu
- *Imbalance*: keadaan disproporsi zat gizi, misalnya tinggi kolesterol karena tidak imbangnya kadar LDL, HDL dan VLDL.

Metode Untuk Mengetahui Keadaan Gizi Masyarakat (Menurut WHO)

- **Survey:** digunakan untuk menentukan data dasar (database) gizi dan/atau menentukan status gizi kelompok populasi tertentu atau menyeluruh, dengan cara survei *cross-sectional*.
- **Surveillance:** dengan ciri khas yaitu monitoring berkelanjutan dari status gizi populasi tertentu, dimana data dikumpulkan, dianalisis dan digunakan untuk jangka waktu yang panjang, sehingga dapat mengidentifikasi penyebab malnutrisi.
- **Penapisan (*screening*):** untuk mengidentifikasi individu malnutrisi yang memerlukan intervensi, dengan cara membandingkan hasil pengukuran-pengukuran individu dengan baku rujukan (*cut off point*).

Nutritional Assessment Why?

The purpose of nutritional assessment is to:

- Identify individuals or population groups at risk of becoming malnourished
- Identify individuals or population groups who are malnourished

Nutritional Assessment Why? 2

- ✿ To develop health care programs that meet the community needs which are defined by the assessment
- ✿ To measure the effectiveness of the nutritional programs & intervention once initiated

Metode Penilaian Status Gizi

- ✚ Nutrition is assessed by two types of methods; direct and indirect.
- ✚ The direct methods deal with the individual and measure objective criteria, while indirect methods use community health indices that reflects nutritional influences.

Metode Penilaian Status Gizi

1. Secara langsung
 - a. Antropometri
 - b. Klinis
 - c. Biokimia
 - d. Biofisik
2. Secara tidak langsung
 - a. Survei konsumsi pangan
 - b. Data statistik vital & faktor ekologi

Metode Penilaian Status Gizi Langsung:

- Metode Biokimiawi/Biofisik: untuk mengetahui terjadinya defisiensi berupa berkurangnya derajat simpanan zat gizi dalam jaringan atau cairan tubuh atau pengukuran fungsi fisiologis/tingkah laku yang berkaitan dg zat gizi tertentu.
- Metode antropometri: digunakan untuk mengukur defisiensi gizi berupa penurunan tingkat fungsional dalam jaringan, terutama untuk mengetahui ketidakseimbangan protein dan energi kronik dan malnutrisi sedang, dan dapat menunjuk riwayat gizi masa lalu.
- Metode klinik: digunakan untuk mendeteksi tanda-tanda klinik dan tanda anatomik sebagai gejala malnutrisi, dengan cara melihat riwayat medis dan pemeriksaan fisik.

Metode Penilaian Status Gizi:

Depletion Stage	Method (s) Used
1. Dietary inadequate	Dietary
2. Decreased level in reserve tissue store	Biochemical
3. Decreased level in body fluids	Biochemical
4. Decreased functional level in tissues	Anthropometric/biochemical
5. Decreased activity of nutrient-dependent enzyme or mRNA for some protein	Biochemical/molecular technique
6. Functional change	Behavioral/physiological
7. Clinical symptoms	Clinical
8. Anatomical sign	Clinical

Metode Penilaian Status Gizi Tidak Langsung:

- Metode Survei Konsumsi : mengidentifikasi tahap pertama dari defisiensi gizi, yaitu ketidakseimbangan diet (dietary inadequacy) dengan melihat jumlah dan jenis zat gizi yang dikonsumsi
- Metode Statistik Vital : mengidentifikasi outcome (berupa morbiditas dan mortalitas) yang diakibatkan oleh defisiensi gizi melalui berdasarkan statistik kesehatan
- Metode Faktor Ekologi : mengidentifikasi faktor non gizi yang dapat mempengaruhi status gizi masyarakat, meliputi faktor fisik, biologis dan lingkungan budaya